#### **DEDICATION**

Jurnal Pengabdian Masyarakat tian dan Pengabdian Masyarakat



### Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bondowoso

Vol. xx, No. xx, Bulan, 20xx, pp. xxx - xxx

Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Melalui Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa (PKMD).

#### Nama Penulis<sup>1</sup> Yuana Dwi Agustin

<sup>1</sup>Afiliasi/Institusi (D III Keperawatan Universitas Bondowoso)

E-mail: <a href="mailto:yuanadwi1975@gmail.com">yuanadwi1975@gmail.com</a>

**Article History:** 

Received:

Revised:

Accepted:

**Keywords:** desa binaan,

tegalampel

Abstract: Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi.Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah menyelenggarakan peningkatan ираца kualitas dari kehidupan manusia.upaya yang amat pokok adalah peningkatan taraf pendidikan, dan derajat kesehatan, serta akses ke dalam sumber-sumber kemajuan ekonomi Strategi pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan melalui Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa (PKMD).Pada desa siaga madya ataupun paripurna diperlukan cakupan pelayanan UKBM lebih banyak dan cakupan kunjungan rumah oleh kader kesehatan kepada keluarga beresiko dapat tersentuh semuaDalam rangka membentuk masyarakat yang terampil dalam upaya promotif dan preventif dengan secara langsung terjun ke masyarakat, Dosen Program Studi DIII Keperawatan Universitas Bondowoso menyelenggarakan Program Pengabdian Masyarakat di Desa Binaan Desa Tegal Ampel Kecamatan Tegal Kabupaten Bondowoso.

#### Pendahuluan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi.Bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum, yang mengarah kepada terwujudnya generasi penerus yang bermutu.

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah menyelenggarakan upaya peningkatan kualitas dari kehidupan manusia.Peningkatan dan pengembangan tersebut dapat terwujud apabila ada perbaikan dan peningkatan kesejahteraan mulai dari unit terkecil dalam masyarakat.

**Universitas Bondowoso** 

Jurnal Pengabdian Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



Deteksi Dini Kesehatan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas se-Kabupaten Bondowoso

Keluarga pada hakekatnya merupakan satuan terkecil sebagai inti dari suatu sistem sosial yang ada di masyarakat Sebagai satuan terkecil, keluarga merupakan miniatur dan embrio berbagai insir sistem sosial manusia. Suasana keluarga yang kondusif akan menghasilkan warga masyarakat yang baik karena dalam keluargalah seluruh anggota keluarga belajar berbagai dasar kehidupan masyarakat. Untuk itu, perlu adanya suatu pembinaan bagi keluarga oleh tenaga kesehatan

Upaya pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari dua sisi, pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat dan berkembang (enabling). Disini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan Kedua memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (empowering) Dalam rangka pemberdayaan ini, upaya yang amat pokok adalah peningkatan taraf pendidikan, dan derajat kesehatan, serta akses ke dalam sumber-sumber kemajuan ekonomi Strategi pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan melalui Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa (PKMD).

adalah rangkaian kegiatan masyarakat yang dilakukan berdasarkan gotong-royong, swadaya masyarakat dalam rangka menolong mereka sendiri untuk mengenal dan memecahkan masalah atau kebutuhan yang dirasakanmasyarakat, baik dalam bidang kesehatan maupun bidang yang berkaitan dengan kesehatan, agar mampu memelihara kehidupannya yang sehat dalam rangka meningkatkan mutu hidup dan kesejahteraan masyarakat PKMD merupakan kegiatan atau pelayanan kesehatan berdasarkan sistem pendekatan edukatif masalah kesehatan melalui Puskesmas dimana setiap individu atau kelompok masyarakat dibantu agar dapat melakukan tindakan-tindakan yang tepat dalam mengatasi kesehatan mereka sendiri. Disamping itu kegiatan pelayanan kesehatan yang diberikan juga dapat mendorong timbulnya kreativitas dan inisiatif setiap individu atau kelompok masyarakat untuk ikut secara aktif dalam program program

# Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat **Universitas Bondowoso**



Deteksi Dini Kesehatan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas se-Kabupaten Bondowoso

kesehatan di daerahnya dan menentukan prioritas program sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat yang bersangkutan. (Kanwil Depkes Jawa Timur). PKMD merupakan bagian integral dari pembangunan desa, maka wadah partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa adalah LKMD, maka dengan sendirinya wadah kegiatan PKMD adalah LKMD juga.Pembinaan PKMD yang bersifat lintas sektoral dengan sendirinya merupakan bagian dari Tim Pembina LKMD.

Dalam rangka membentuk masyarakat yang terampil dalam upaya promotif dan preventif dengan secara langsung terjun ke masyarakat, Dosen Program Studi DII Keperawatan Universitas Bondowoso menyelenggarakan Program Pengabdian Masyarakat di Desa Binaan Desa Tegalampel Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso

### Kajian Konsep

Perbaikan aman dan Air Minum dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI No.852/MENKES/SK/IX/2008 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan program pemerintah dalam rangka memperkuat upaya pembudayaan hidup bersih dan sehat, mencegah penyebaran penyakit berbasis lingkungan serta mengimplementasikan komitmen pemerintah untuk meningkatkan akses air minum dan sanitasi dasar berkesinambungan Melalui program STBM pemerintah membuat sebuah pendekatan untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi dengan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan sanitasi,CLTS adalah pendekatan perubahan perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat untuk stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS). Di Indonesia penerapannya dimulai pertengahan tahun 2005 pada 6 desa yang terletak di 6 provinsi.Pada Juni 2006, Departemen Kesehatan mendeklarasikan pendekatan CLTS sebagai strategi nasional dan pada tahun 2008 STBM sebagai strategi nasional (Kepmenkes RI, 2008).Pemanfaatan lahan pekarangan untuk ditanami tanaman kebutuhan keluarga sudah dilakukan masyarakat sejak lama dan terus berlangsung hingga sekarang namun belum dirancang dengan baik dan sistematis

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bondowoso

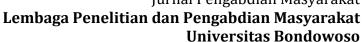


Deteksi Dini Kesehatan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas se-Kabupaten Bondowoso

pengembangannya terutama dalam menjaga kelestarian sumberdaya.Kelas remaja merupakan suatu forum untuk membahas segala hal yang menjadi masalah didalam remaja dan untuk menemukan solusinya Forum ini dijadwalkan secara rutin setiap hari minggu untuk dilakukan pendidikan kesehatan dan pengajaran terhadap remaja selain itu juga dilakukan pengajaran interpreneur untuk remaja.

#### Metode

Musyawarah masyarakat desa (MMD) dan Musyawarah masyarakat RW adalah pertemuan seluruh warga desa/RW untuk membahas hasil Survey pengkajian Mawas atau hasil komunitas dan merencanakan penanggulangan masalah kesehatan yang diperoleh dari survey mawas diri (Depkes RI, 2007). MMD adalah menyawarah dengan masyarakat di tingkat desa dan biasanya dilaksanakan di Balai Desa, sedangkan MMRW dilaksanakan dilaksanakan untuk masyarakat pada tingkat RW.MMD/RW dilakukan dengan tujuan agar masyarakat mengenal masalah kesehatan di wilayahnya, masyarakat sepakat untuk menanggulangi masalah kesehatan dan masyarakat dapat menyusun rencana rencana kerja menanggulangi masalah kesehatan. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan MMD adalah sebagai berikut; musyawarah masyarakat desa harus dihadiri oleh pemuka masyarakat desa, petugas puskesmas, dan sector terkait di kecamatan, (seksi pemerintahan dan pembangunan, BKKBN, pertanian, agama, dan lain-lain), musyawarah Masyarakat desa dilaksanakan dibalai desa atau tempat pertemuan lainnya yang ada didesa dan MMD dilaksanakan segera setelah PENGKAJIAN KOMUNITAS dilakukan. Setelah panitia MMD/RW terbentuk sesegera mungkin untuk melakukan koordinasi guna mempersiapkan dan menyusun proposal MMD, libatkan seluruh anggota kelompok untukberkejasama, kemudian lakukan pembagian tugas yang merata.Lakukan kolaborasi dengan tokoh masyarakat untuk kelancaran acara Kolaborasi dengan kepala desa atau RW untuk menentukan tempat pelaksanaan musyawarah. Buatlah dan sebarlah undangan kepada perangkat





Deteksi Dini Kesehatan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas se-Kabupaten Bondowoso

desa atau RW dan RT, tokoh agama dan tokoh masyarakat setempat serta warga masyarakat lain yang diharapkan dapat hadir pada acara MMD/RW tersebut.

#### Hasil dan Pembahasan

Data Asuhan Keperawatan Komunitas

1. Data Pasangan Usia Subur (PUS)

Tabel 1.Penggunaan alat kontrasepsi

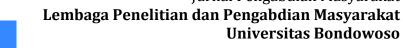
Tabel. 1 Penggunaan Alat Kontrasepsi				
keterangan jumlah presentase				
Ya	21 KK	100%		
Tidak	0 KK	0%		
total	21 KK	100%		

Dari data diatas, 21 PUS secara keseluruhan 100% menggunakan alat kontrasepsi

#### 2. Kondisi Kesehatan PUS

Tabel. 1 PUS			
keterangan jumlah presentase			
Sehat	17 KK	81%	
sakit	4 KK	19%	
total	21 KK	100%	

Dari data diatas, 21 PUS secara keseluruhan terdapat 81% atau 17PUS dalam kondisi sehat dan 19 % dalam kondisi sakit





Deteksi Dini Kesehatan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas se-Kabupaten Bondowoso

### 3. Tindakan yang dilakukan PUS untuk mengatasi keluhan sakit

Tabel. 1 PUS			
keterangan	jumlah	Presentase	
Kepelayanan kesehatan	19 KK	90%	
Obat warung	1 KK	5%	
Didiamkan saja	1 KK	5%	
Alternative	0	0	
total	21	100%	

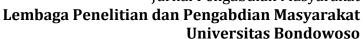
## 4. Penyakit yang dialami PUS

Tabel. 1 PUS			
keterangan	jumlah	Presentase	
Radang tenggorokan	1 KK	5%	
pusing	1 KK	5%	
liver	1 KK	5%	
kusta	1 KK	5%	
Tidak ada jawaban	17 KK	85%	

Dari data diatas, 21 PUS secara keseluruhan terdapat 85% PUStidak menjawab penyakit yang dimilikinya, sedangkang pus lainnya menjawab 5% mengalami radang tenngorokan, 5% Pusing, 5% liver,

dan 5% kusta.

Data Balita (1-5 tahun)





Deteksi Dini Kesehatan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas se-Kabupaten Bondowoso

#### 1. KMS berat badan balita

Tabel. 1 berat badan balita			
keterangan jumlah Presentase			
Hijau	17 balita	97%	
kuning	1 balita	3%	
Merah	0 balita	0%	
total 18 balita		100%	

Dari data diatas, 18 balita secara keseluruhan, ditemukan 97% atau 17 balita dengan warna hijau pada KMS dan 3% atau 1 balitadengan warna kuning pada KMS

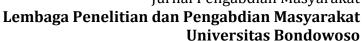
# 2. Balita ditimbang setiap bulan

Tabel. 1 balita ditimbang setiap bulan				
keterangan	keterangan jumlah Presentase			
ya	17 balita	97%		
tidak	1 balita	3%		
total	18 balita	100%		

Dari data diatas, 18 balita secara keseluruhan, ditemukan 97% atau 17 balita ditimbang setiap bulan dan 3% atau 1 balita tidak ditimbang setiap bulan.

### 3. Balita diberi ASI Ekslusif kurang dari 6 bulan

Tabel.	Tabel. 1 balita diberi asi eklusif <6 bulan			
keterangan	keterangan jumlah Presentase			
ya 17 balita 97%				





Deteksi Dini Kesehatan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas se-Kabupaten Bondowoso

tidak	1 balita	3%
total	18 balita	100%

Dari data diatas, 18 balita secara keseluruhan, ditemukan 97% atau 17 balita diberi ASI Ekslusif lebih dari 6 bulan dan 3% atau 1 balita diberi ASI Ekslusif kurang dari 6 bulan

#### 4. Pola makan balita

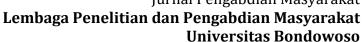
Tabel. 1 pola makan balita				
keterangan	jumlah Presentase			
Sesuai dengan menu seimbang	17 balita	97%		
Tidak sesuai dengan menu seimbang	1 balita	3%		
total	18 balita	100%		

Dari data diatas, 18 balita secara keseluruhan, ditemukan 97% atau 17 balita dengan pola makan sesuai dengan menu seimbang dan 3% atau 1 balita dengan pola makan Tidak sesuai dengan menuseimbang.

Data Remaja (13-21 tahun)

# 1. Kegiatan yang dilakukan remaja

Tabel. 1 kegiatan yang dilakukan remaja			
keterangan	jumlah	Presentase	
Sekolahh/kursus	12 KK	63%	
bekerja	4 KK	21%	
Sekolah sambil bekerja	0 KK	0%	





Deteksi Dini Kesehatan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas se-Kabupaten Bondowoso

		16 %
Pengangguran	3 KK	
total	19 KK	100%

Dari data diatas 19 remaja secara keseluruhan, ditemukan bahawa data tertinggi menunjukkan kegiatan yang dilakuakn remaja saat ini adalah sekolah / kursus sebanyak 12 orang sama dengan 63 %, 21% bekerja dan 16% pengangguran.

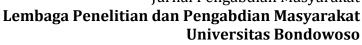
#### 2. Kegiatan remaja saat waktu luang

Tabel. 1 remaja pada saat waktu luang				
keterangan	jumlah Presentase			
Kumpul dengan teman	10 KK	53 %		
Nonton tv	6 KK	31 %		
Ikut olahraga	0 KK	0%		
Organisasi	3 KK	16 %		
Lain- lain	0 KK	0 %		
total	19 KK	100%		

Dari data diatas 19 remaja keseluruhan, kegiatan yang dilakukan remaja saat waktu luang sebanyak 53 % sama dengan 10 orang melakukan kumpul bersama dengan teman, 31% menonton TV, 16% mengikuti organisasi, dan tidak ada yang mengikuti olahraga.

### 3. Hal yang dilakukan saat mendapat masalah

Tabel. 1 1	Tabel. 1 remaja pada saat waktu luang				
keterangan	jumlah	Presentase			
diam	6KK	32 %			





Deteksi Dini Kesehatan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas se-Kabupaten Bondowoso

Menggunakan NAPZA	0KK	0 %
Bercerita ke org lain/ keluarga/ org terdekat	13KK	68%
Marah- marah/ berkelahi, merusak	0 KK	0%
Lain- lain sebutkan	0 KK	0 %
Total	19 KK	100%

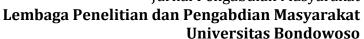
Dari data diatas sebanyak 19 remaja keseluruhan, saat ada masalah memilih bercerita kepada orang lain, keluarga / orang terdekat sebanyak 68 % sama dengan 13 orang, 32% memilih diam, dan tidak ada remaja yang memilih (menggunakan NAPZA, marah-marah, berkelahi, dan lain-lain).

4. Pendapat remaja tentang penyebab utama penggunaan narkoba

Tabel. 1 pendapat remaja ttg penyebab utama penggunaan

narkoba				
keterangan	jumlah	Presentase		
Coba-coba	8 KK	42 %		
Mengatasi masalah	1 KK	5%		
Ingin dianggap orang hebat	1KK	5%		
Pengaruh lingkungan	9 KK	48%		
Lain- lain sebutkan	0 KK	0 %		
Total	19 KK	100%		

Dari data diatas menunjukkan bahwa 48% sama dengan orang





Deteksi Dini Kesehatan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas se-Kabupaten Bondowoso

menyebutkan pendapat remaja tentang penyebab utama pengunaan narkoba, 42% karena coba-coba, 596 mengatasi masalah, dan ingin dianggap hebat

5. Pengetahuan remaja tentang efek samping dari narkoba

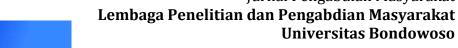
Tabel. 11. Per	Pengetahuan remaja tentang efek samping dari			
narkoba				
keterangan	jumlah	Presentase		
Sukar tidur	6 KK	32 %		
Malas melakukan aktivitas	8 KK	42%		
Kehilangan napsu makan	1KK	5%		
Menambah semnagat	0 KK	0%		
Mudah marah	3 KK	16%		
Lain lain sebutkan	1 KK	5%		
Total	19 KK	100%		

Dari data diatas terkait pengetahuan remaja tentang efek samping dari narkoba adalah 42% sama dengan 8 orang menyatakan malas melakukan aktivitas, 32% sukar tidur, 16% mudah marah, 5% kehilanan nafsu makan, dan 5% lain-lain.

#### Diskusi

Perencanaan Program Penyuluhan jamban sehat den peweunaan air bensin di Deu Tegal Ampel Kecamatan Tegal Ampel Kabupaten Bondowoso Pelaksanaan Program

Pada pukul 09.15 tanggal 12 Juni 2017 semua peserta penyalutuce telah berkumpul, lalu pembawa acara membuka acara dengan bacaan basmalah





Deteksi Dini Kesehatan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas se-Kabupaten Bondowoso

Pembawa acara memperkenalkan dan, menyampaikan maksud dan tujuan serta mengapresiasi atas kehadiran semut peserta. Setelah pembawa acara membacakan susunan acara, acara tersebut diberikan kepada pemateri untuk menyampaikan materi jamban sehat dan penggunaan air bersih, semua peserta menyimak dengan seksama Setelah materi telah disampaikan, pemateri memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya. Adapun pertanyaannya yaitu : bagaimana carn membiasakan diri untuk berperilaku sehat apa saja mafaat dari air bersih, apakan akan sakit jika tidak menggunakan jamban sehat dan air bersih Pemateri menjawab semua pertanyaan dengan jelas. Setelah ita pemateri mengevaluasi hasil dari dpenyuluhan dengan menanyakan kembali apa saja yang disampaikan oleh moderator mulai dari pengertian jamban sehat dan penggunaan air bersih, jenis-jenis jamban sehat, jenis-jenis pemakaian air bersih serta manfaatanya. Semua peserta menjawab semua pertanyaan pemateri dengan baik dan benar dengan capaian 100%

### Kesimpulan

Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis prodi oleh Prodi Dill Keperawatan, Universitas Bondowoso di Desa Binaan Desa Tegal Ampel Kecamatan Tegal Ampel Kabupaten Bondowoso yang mana telah berada pada tingkatan Strata Pratama.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan dengan 5 program untuk masyarakat yaitu persiapan dan pengambilan data, sosialisasi dan MMD perbaikan jamban dan air minum, pemanfaatan pekarangan oleh PKK, kelas remaja, olahraga, dan interpreneur dan program lainnya yaitu pemberian asuhan keperawatan keluarga di desa tegal ampel. Dalam kegiatan ini dapat disimpulkan memiliki capaian 100% untuk program persiapan dan pengambilan data. sosialisasi dan MMD, perbaikan jamban dan air minum. Program pemanfaatan pekarangan oleh PKK hanya dilaksanakan pada sebagian rumah warga desa tegal dan untuk seluruh desa telah disiapkan dan dilanjutkan ibu-ibu PKK Program kelas remaja, olahraga, dan interpreneur telah dilakukan pemeriksaan kesehatan, pengobatan, konseling, penyuluhan kesehatan dan interpreneur untuk serta senam yang dilakukan setiap hari

#### **DEDICATION**

Jurnal Pengabdian Masyarakat

# Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bondowoso



Deteksi Dini Kesehatan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas se-Kabupaten Bondowoso

jum'at dan diikuti oleh setiap golongan masyarakat.

Pemberian asuhan keperawatan keluarga di desa tegal ampel telah mengacu pada 12 indikator keluarga sehat dengan capaian 8 indikator yang terdiri dari program Keluarga Berencana, persalinan di fasilitas kesehatan, bayi mendapat imunisasi dasar lengkap, bayi mendapat ASI Ekslusif selama 6 mendapatkan bulan. BALITA pemantauan pertumbuhan, mempunyai akses/ memiliki sarana air bersih, keluarga mempunyai akses menggunakan jamban sehat telah sesuai. sedangkan sedangkan 4 indikator lainnya yaitu sebagian besar masyarakat masih belum mempunyai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), penderita tuberkulosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar, akan tetapi masih terjadi penularan penyakit tuberkulosis, penderita hipertensi tidak melakukan komtrol secara rutin, anggota keluarga sebagian besar memilikimerokok dan pasien gangguan jiwa belum maksimal pengobatannya masih belum sesuai.

## Pengakuan/Acknowledgements

Terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pembuatan jurnal yang berjudul "DESA BINAAN DESA TEGAL AMPEL KECAMATAN TEGAL AMPEL". Semoga dengan adanya jurnal ini dapat bermanfaat bagi institusi ataupun masyarakat.

#### **Daftar Referensi**

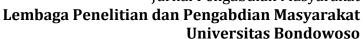
Ali, Zaidin 20000, Pengontar Petavenan Keperawatan Di Puskesmas: seri 6 Perawatan Kesehatan Masyarakat, Depok

Depkes RI 1987. Peran Serta Masyarakat. Jakarta Latihan Pegawai Pusat Pendidikan

Depkes RI. 2008. Pedoman Perencanaan Pembentukan dan Pengembangan Puskesmas Pleayanan Kesehatan Peduli Remaja di Kabupaten Kota. Jakarta Departemen Kesehatan RI

Effendi, Nasrul 1998. Dasar-Dasar Kesehatan Masyarakat, Ed. 2. Jakarta: EGC

Ferizal, dkk. 2011. Pengembangan Model Kawasan Rumah Pangan Lestari Di





Deteksi Dini Kesehatan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas se-Kabupaten Bondowoso

Provensi Aceh Aceh : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh

Ryadi Slamet 1982. Ilmu Kesehatan Masyarakat : Dasar-Dasar Dan Sejarah Perkembangannya, Ed. Revisi. Surabaya : Usaha Nasional

Sugianto, H. 2016. Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan Keluarga dan Komunitas, Kemetrian Kesehatan Republik Indonesia, PPSDMK, Indonesia.